



PROFITABILITAS INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA, PERAN STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Herman Paleni

Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: herman_paleni@univbinainsan.ac.id

Abstrak

Munculnya pandemi *Corona virus disease* (Covid-19) membuat kekhawatiran pada perusahaan dan investor, tidak terkecuali pada industri perbankan, yang menyebabkan profitabilitas perbankan terkena dampaknya. Banyak bank dengan kondisi ukuran perusahaan dan struktur modal yang dimiliki mengalami kerugian dan penurunan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder (dokumentasi), berupa laporan keuangan tahunan bank di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 sebanyak 43 bank. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 34 bank. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier, sementara uji hipotesis menggunakan uji-t serta uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan berdampak positif dalam menentukan profitabilitas selama Pandemi Covid-19, sedangkan struktur modal yang banyak dibiayai oleh hutang, berdampak negatif dalam menentukan profitabilitas selama Pandemi Covid-19, sehingga investor hendaknya memperhatikan kondisi struktur modal perusahaan dan ukuran perusahaan dalam berinvestasi.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

Abstract

The emergence of the Corona virus disease (Covid-19) pandemic caused concern for companies and investors, not least in the banking industry, which caused banking profitability to be affected. Many banks with the condition of the size of the company and the capital structure owned experience losses and decreases in profits. This study aims to find out about the influence of capital structure and company size on profitability on the banking industry on the Indonesia Stock Exchange during the Covid-19 Pandemic. Data collection are carried out by collecting secondary data (documentation), in the form of bank annual financial statements on the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The population in this study is all banks on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2021 as many as 43 banks. Sampling using purposive sampling method and obtained samples as many as 34 banks. The analysis technique



used is linear regression, while the hypothesis test uses the t-test as well as the F test with a significance level of 5%. Classical assumption testing includes tests of normality, multicollinearity and heteroskedasticity. The results showed that the capital structure, negatively and insignificantly affected profitability, while the size of the company had a positive and significant effect on profitability in the banking industry on the Indonesia Stock Exchange during the Covid-19 Pandemic. The results of this study provide evidence that the size of the company has a positive impact in determining profitability during the Covid-19 Pandemic, while the capital structure, which is heavily financed by debt, has a negative impact in determining profitability during the Covid-19 Pandemic, so investors should pay attention to the condition of the company's capital structure and the size of the company in investing.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Company Size

I. PENDAHULUAN

Persaingan industri dalam kondisi perekonomian secara normal, membuat setiap perusahaan berusaha meningkatkan kinerjanya dengan harapan tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan itu adalah perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan laba.

Meningkatkan laba merupakan salah satu tujuan dari semua perusahaan baik bagi industri perbankan maupun non perbankan. Peningkatan laba suatu perusahaan akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan tersebut di mata investor serta memiliki manfaat yang besar bagi perusahaan untuk bersaing dalam dunia usaha yang semakin kuat.

Upaya perusahaan dalam perolehan laba ditentukan juga oleh dana yang dimilikinya. Pemenuhan dana perusahaan dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal perusahaan. Sumber internal perusahaan berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, sedangkan sumber eksternal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, misalnya hutang.

Melalui pengukuran rasio profitabilitas perusahaan dapat mengetahui hasil dari semua kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan termasuk hasil dari perusahaan meningkatkan efektifitas

manajemennya. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi yang dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki (Brigham, 2011)

Profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan salah satu proksi dalam melakukan pengukuran kinerja, karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memberikan imbalan bersih atau setiap rupiah dari modal pemegang saham. Profitabilitas adalah bagaimana menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015). Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang telah dihasilkan dari penjualan ataupun pendapatan investasi. Semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan laba maka akan semakin besar pula return yang diharapkan oleh investor, sehingga akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Teori signal (*signalling theory*) menyatakan bahwa *signal* merupakan suatu



langkah yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar dapat menjadi petunjuk bagi investor tentang bagaimana cara pandang manajemen, terhadap prospek perusahaan (Brigham, 2011). Kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modalnya dengan baik akan menunjukkan reaksi penilaian yang kredibel dimata para investor, sehingga bagi perusahaan langkah untuk mendapatkan kredit semakin mudah atau investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, namun jika suatu perusahaan menggunakan hutang yang terlalu besar dalam aktivitas operasionalnya, maka akan berisiko tinggi dalam pembayaran beban bunga. Oleh sebab itu struktur modal yang baik merupakan sinyal positif bagi kreditor untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan (Lorenza, 2020)

Struktur modal adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas perusahaan (Brigham, 2011). Kebijakan struktur modal melibatkan adanya suatu pertukaran antara pengembalian dan risiko. Penggunaan lebih banyak hutang akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, tetapi dengan penggunaan hutang yang banyak juga menyebabkan terjadinya ekspektasi tingkat pengembalian atas ekuitas yang lebih tinggi. Risiko yang lebih tinggi cenderung akan menurunkan harga saham tetapi ekspektasi tingkat pengembalian yang tinggi akan menaikkan harga saham sehingga perusahaan perlu struktur modal yang optimal.

Struktur modal dari sumber eksternal yaitu utang akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan jika perusahaan mampu mengelola utang tersebut dengan efektif dan efisien. Artinya, jika nilai dari utang tinggi, maka akan meningkatkan profitabilitas begitu pula sebaliknya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosyadah,

2013) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun hasil tersebut bertentangan dengan pendapat (Brigham, 2011) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat pengembalian investasi (profitabilitas) tinggi cenderung memiliki utang dalam jumlah kecil karena penggunaan modal sendiri lebih besar.

Selain struktur modal faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*). *Firm Size* adalah sebuah skala yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu tingkatan yang menunjukkan perkembangan perusahaan dalam bisnis (Aisjah et al., 2013). Semakin besar ukuran suatu perusahaan yang diukur dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan dan semakin bertumbuhnya total aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat memperbesar skala perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dan tumbuh dapat merefleksikan tingkat keuntungan yang akan datang (Lorenza, 2020).

Perusahaan yang berukuran besar dapat lebih mudah dalam memperoleh dana untuk mengembangkan usahanya dan memiliki keuntungan yang cenderung besar untuk menarik investor maupun kreditor karena perusahaan akan mendapatkan kepercayaan lebih dari kreditor maupun investor. Jika perusahaan mampu memanfaatkan besarnya aset yang dimiliki dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan peluang untuk meningkatkan tingkat keuntungannya (Novita Astivasari dan Ely Siswanto, 2018). Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Simbolon, 2019) dan (Susiyanti & Effendi, 2019)

Ukuran perusahaan juga mencerminkan bahwa perusahaan yang besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan juga laba yang relatif tinggi. Sedangkan pada perusahaan yang kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang relatif rendah.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas, perusahaan yang memiliki size yang lebih besar tidak dapat dengan mudah menaikkan atau menurunkan harga jual karena harus memperhatikan harga dari pesaing lainnya. Oleh sebab itu, profit pada perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dapat menurun. Ukuran perusahaan menggunakan (Ln total aset). Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total assets yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut (Ningsih dan Widyawati, 2018).

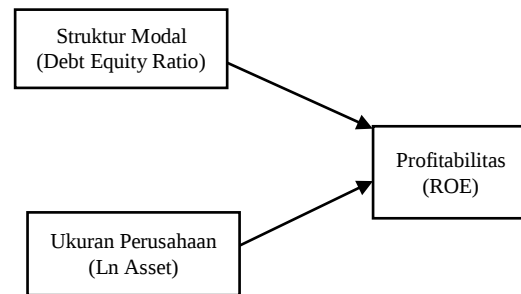
Pada kondisi tidak normal seperti yang terjadi awal tahun 2020, dunia terkena Pandemi *Corona virus disease* (Covid-19). Kemunculan Covid-19 ini membuat kekhawatiran pada perusahaan dan investor, yang menyebabkan profitabilitas perbankan dunia terkena dampaknya, tidak terkecuali profitabilitas industri perbankan di Indonesia. Banyak bank dengan kondisi ukuran perusahaan dan struktur modal yang dimiliki mengalami kerugian dan penurunan laba.

II. METODOLOGI PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

b. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

c. Hipotesis

H₁: Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Equity*)

H₂: Ukuran perusahaan (*Ln Asset*) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Equity*)

d. Variabel Penelitian

1) Variabel Independen (Bebas)
Variabel independen adalah struktur modal (*Debt Equity Ratio*) dan ukuran perusahaan (*Ln Asset*)

2) Variabel dependen
Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas (*Return on Equity*)

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder (dokumentasi), berupa laporan keuangan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) selama tahun 2020-2021.

f. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 sebanyak 43 bank.

2. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive*

sampling dan diperoleh sampel sebanyak 34 bank.

g. Teknik Analisis Data

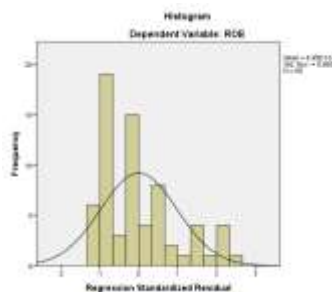
Teknik analisis yang digunakan adalah metode regresi, uji determinasi, sementara uji hipotesis menggunakan uji-t serta uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan hesterokedastisitas (Imam Ghazali, 2013). Pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer program SPSS 22.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan sebagian besar bar/batang berada di bawah kurve, maka variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil uji Multikolinieritas

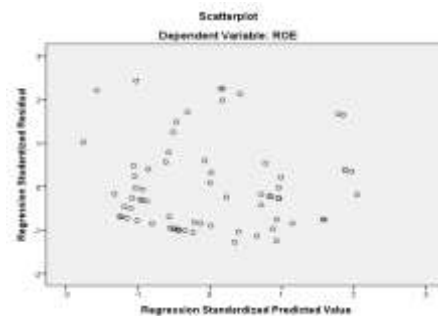
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.883	1.133
	Ukuranperusahaan	.883	1.133

a. Dependent Variable: ROE

Hasil pengujian nilai Tolerance variabel DER sebesar 0,883 < 1 dan ukuran perusahaan 0,883 < 1, sehingga dengan demikian bahwa pada pengujian tolerance tidak terjadi multikolonieritas. Sementara itu, nilai VIF DER 1,133 < 10 dan ukuran

perusahaan 1,133 < 10, sehingga dengan demikian bahwa pada pengujian VIF tidak terjadi multikolonieritas

c. Uji Hesterokedastisitas



Gambar 3. Hasil uji hesterokedastisitas

Berdasarkan gambar 3, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga tidak terjadi masalah hesterokedastisitas.

2. Uji Regresi

Tabel 2. Hasil uji regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.031	.030		-1.020	.312
DER	-.001	.002	-.058	-.470	.640
LnAsset	.009	.003	.362	2.921	.005

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 2, diperoleh persamaan regresi :

$$Y(\text{ROE}) = -0,031 - 0,001(\text{DER}) + 0,009(\text{LnAsset})$$

Hasil uji hipotesis secara menggunakan uji t beserta interpretasinya:

a) Hipotesis Pertama

Diketahui nilai koefisien regresi DER sebesar -0,001 dan tingkat signifikan sebesar 0,640 > 0,05 yang artinya struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE

b) Hipotesis Kedua

Diketahui nilai koefisien regresi perusahaan (LnAsset) sebesar 0,009 dan tingkat signifikan sebesar 0,005 < 0,05. Hal ini berarti LnAsset

berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

3. Uji determinasi

Tabel 4. Hasil uji determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.346 ^a	.120	.093	.041292

a. Predictors: (Constant), LnAsset, DER

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa besarnya Nilai R square sebesar 0,120 atau 12,0%. Hal ini mengartikan bahwa ROE (Y) dapat dijelaskan oleh variable DER (X₁) dan LnAsset (X₂) sebesar 12,0%, sedangkan selebihnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROE) yang berada diluar model penelitian.

4. Pengujian model

Tabel 3. Hasil pengujian model

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.015	2	.008	4.427	.016 ^b
Residual	.111	65	.002		
Total	.126	67			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), LnAsset, DER

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian model diperoleh nilai signifikan 0,016 < 0,05 yang menunjukkan bahwa model tersebut layak (memenuhi kriteria model)

B. Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas (ROE)

Struktur modal merupakan pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham referen dan ekuitas saham biasa. Suatu perusahaan dapat

dikatakan berkembang dengan cepat apabila perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk mengoptimalkan operasional dari kegiatan usahanya dengan tujuan untuk mendapatkan return yang sesuai dengan yang diharapkan. Upaya menggunakan hutang sebagai modal usaha dapat mempercepat perkembangan dari perusahaan tersebut

Struktur modal dari sumber eksternal yaitu utang akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan jika perusahaan mampu mengelola utang tersebut dengan efektif dan efisien. Artinya, jika nilai dari utang tinggi, maka akan meningkatkan profitabilitas begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Rosyadah, 2013), pengelolaan operasional perusahaan yang tidak bisa dilakukan seperti kondisi sebelum covid-19, maka dengan penurunan laba dan hutang yang dimiliki tinggi, bank harus tetap menutupi hutang-hutangnya

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (LnAsset) Terhadap Profitabilitas (ROE)

Ukuran perusahaan juga mencerminkan bahwa perusahaan yang besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan juga laba yang relatif tinggi. Sedangkan pada perusahaan yang kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang relatif rendah.

Hasil ini mendukung hasil penelitian (Simbolon, 2019),



(Susiyanti & Effendi, 2019); bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan. Hasil ini juga menjelaskan bahwa pada saat kondisi pandemic covid-19, walaupun pengelolaan operasional perusahaan yang tidak bisa dilakukan seperti kondisi sebelum covid-19, namun perusahaan harus mengoptimalkan asset perusahaan untuk menghasilkan profit.

IV. KESIMPULAN

1. Struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Hal ini disebabkan pada saat kondisi pandemic covid-19, pengelolaan operasional perusahaan yang tidak bisa dilakukan seperti kondisi sebelum covid-19, maka dengan penurunan laba dan hutang yang dimiliki tinggi, bank harus tetap menutupi hutang-hutangnya.
2. Ukuran perusahaan (LnAsset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat kondisi pandemic covid-19, walaupun pengelolaan operasional perusahaan yang tidak bisa dilakukan seperti kondisi sebelum covid-19, sehingga perusahaan harus mengoptimalkan asset perusahaan untuk menghasilkan profit.

V. SARAN

Saran-saran dari hasil penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jangka waktu pengamatan yang lebih panjang karena semakin lama waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan pengamatan yang akurat serta menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi

profitabilitas agar memperluas area penelitian.

2. Bagi investor hendaknya memperhatikan kondisi struktur modal perusahaan dan ukuran perusahaan dalam berinvestasi.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aisjah, S., Sumiati, S., Rizqia, D. A., & Sumiati, S. A. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. In *Research Journal of Finance and Accounting* *www.iiste.org ISSN* (Vol. 4, Issue 11). Online.
<https://www.researchgate.net/publication/319979774>
- Brigham, E. F. , & H. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Lorenza, A. K. H. S. (2020). pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen* , 6(1).
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyadah. (2013). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2011. *Jurnal Administrasi Bisnis* , 3(2).
- Simbolon, D. , S. R. , D. L. W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada



Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015. *Jurnal Akrab Juara*, 4(1).

Susiyanti, S., & Effendi, B. (2019). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Owner*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.137>

Ningsih dan Widyawati. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3).